

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Melalui berbagai langkah, termasuk pengumpulan dan pengolahan data serta berbagai uji statistik yang dilaksanakan, terbentuklah hasil penelitian mengenai variabel *Intellectual Capital*, Spesialisasi Industri Auditor, dan *Audit Tenure*. Berikut ini merupakan simpulan dari temuan yang diperoleh dari penelitian ini:

1. *Intellectual Capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan. Meskipun modal intelektual perusahaan tinggi, tidak dapat dipastikan bahwa laporan keuangannya memiliki tingkat integritas yang sama tinggi.
2. Spesialisasi Industri Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan. Ketika auditor dari KAP memiliki tingkat spesialisasi yang tinggi, hal tersebut dapat meningkatkan akurasi dalam melakukan audit, dan pada gilirannya, dapat memperkuat Integritas Laporan Keuangan.
3. *Audit Tenure* tidak berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan. Keterikatan panjang atau pendek auditor dengan perusahaan tidak berpengaruh signifikan pada Integritas Laporan Keuangan.
4. Secara simultan, *Intellectual Capital*, Spesialisasi Industri Auditor, dan *Audit Tenure* tidak berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, tidak dapat dihindari bahwa penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Berikut merupakan beberapa batasan yang dihadapi selama proses penelitian ini:

1. Penelitian ini tidak bisa dipakai untuk menginterpretasikan dan menggeneralisasi analisis Integritas Laporan Keuangan diluar lingkup perusahaan BUMN dikarenakan sampel penelitian yang relatif kecil (hanya 40 perusahaan) dan variasi karakteristik perusahaan yang diamati tidak mencakup seluruh keragaman yang ada di luar lingkup perusahaan BUMN.
2. Beberapa perusahaan BUMN tidak menerbitkan laporan tahunan selama periode penelitian, dan untuk mendapatkan laporan tahunan, sejumlah situs web perusahaan tidak dapat diakses secara langsung dan diperlukan pengisian formulir permohonan publik terlebih dahulu. Situasi ini menimbulkan kesulitan dalam mengumpulkan data penelitian dan mengakibatkan penggunaan sampel yang lebih terbatas.
3. Persentase nilai *R-Square* yang hanya sebesar 2,40% mengindikasikan bahwa masih ada variabel atau faktor-faktor penelitian lain yang belum termasuk dalam analisis ini dan belum diteliti.

5.3 Saran

Dengan mempertimbangkan keterbatasan penelitian ini dan ringkasan kesimpulan sebelumnya, peneliti ingin memberikan saran atau arahan sebagai bahan evaluasi untuk beberapa pihak, yang dijabarkan dibawah ini:

1. Saran Teoritis

Untuk penelitian berikutnya, disarankan memperluas sampel uji ke perusahaan non-BUMN dalam sektor non-keuangan guna menyediakan pembandingan yang lebih variatif. Dalam meningkatkan keakuratan pengukuran Spesialisasi Industri Auditor disarankan menggunakan pengukuran lain. Selain itu, disarankan menambahkan variabel independen, seperti *audit report lag*, *audit fee*, komite audit, manajemen laba, dan variabel lain yang belum dimasukkan dalam penelitian ini untuk

memperdalam analisis faktor-faktor yang dapat memengaruhi hasil penelitian.

2. Saran Praktis

Untuk perusahaan BUMN, disarankan meningkatkan tingkat keterbukaan dengan menerbitkan dan mempublikasikan laporan tahunan secara teratur. Dengan demikian, informasi mengenai keuangan dan operasional perusahaan dapat lebih mudah diakses oleh peneliti dan pihak-pihak yang memiliki kepentingan. Perbaikan atau peningkatan pada situs web perusahaan juga perlu dilakukan agar dapat diakses dengan lebih mudah oleh masyarakat umum. Jika diperlukan pengisian formulir permohonan publik untuk mendapatkan laporan tahunan, perusahaan dapat mempertimbangkan untuk menyederhanakan proses tersebut